

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat kausalitas. Menurut Amruddin (2022) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik, analisis data kuantitatif/statistik memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan kausalitas adalah jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya. Penelitian ini akan melihat pengaruh variabel independen Motivasi (X1) dan pelatihan (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Produktivitas kerja karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder:

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data primer diperoleh dari jawaban pengisian kuesioner responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden, yaitu karyawan PT. Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery) Bandar Lampung terkait dengan pengaruh motivasi dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan.

### 3.2.2 Data Sekunder

Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan pengaruh motivasi dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Studi Perpustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*field research*).

1. Studi Perpustakaan (*Library Research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh motivasi dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Studi Lapangan (*field research*). adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi pernyataan kuesioner kepada responden, yaitu karyawan PT. Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery) Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Poin</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kode</b>
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

*Sumber: Amruddin (2022)*

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Amruddin (2022) menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian. Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi dengan jumlah anggota yang sudah diketahui (finit) maupun yang jumlah anggota belum diketahui (infini). Populasi yang terdapat pada PT. Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery) terdapat 180 karyawan.

**Tabel 3.2**

**Data Karyawan PT. Mahkota Pangan Citra Rasa ( Holland Bakery )  
Bandar Lampung**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Direktur	1
2	Manager	4
3	Kepala Produksi	1
4	Kepala Penjualan	2
5	Admind	14
6	Umum	25
7	Produksi	55
8	Penjualan	78
Total Populasi		180

*Sumber: PT. Mahkota Pangan Citra Rasa (sHolland Bakery) Bandar Lampung 2024.*

### 3.4.2 Sampel

Amruddin (2022) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel yang di pilih peneliti sejumlah 55 karyawan yang di ambil dari bagian produksi PT. Mahkota Pangan Citra Rasa ( Holland Bakery ) Bandar Lampung.

## 3.5 Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Independen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (bebas). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas (independen) adalah Motivasi (X1) dan Pelatihan (X2).

### 3.5.2 Variabel Dependen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas (Y).

## 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3 Dfinisi Oprasional Variabel**

Variabel	Difinisi Konsep	Difinisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Motivasi kerja merupakan kegiatan yang mengakibatkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat, rela, dan	Motivasi kerja merupakan suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan yang menciptakan	Afandi (2018) indikator motivasi internal: a. Balas jasa b. Kondisi kerja	Likert

	<p>penuh tanggung jawab. Fauzia Agustina (2019)</p>	<p>kegairahan seseorang untuk bekerja lebih giat</p>	<p>c. Fasilitas kerja d. Prestasi kerja e. Pengakuan dari atasan f. Pekerjaan itu sendiri</p>	
Pelatihan (X2)	<p>Pelatihan merupakan semua kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan pada pekerjaan yang sedang atau yang akan dihadapi. Barnadetha (2019)</p>	<p>Pelatihan merupakan suatu cara perusahaan untuk mengembangkan karyawannya dengan tujuan mendapatkan sumber daya manusia yang lebih baik, dengan adanya pelatihan maka perusahaan pun dapat membantu karyawan dalam meningkatkan pengetahuan dasar baik secara langsung berhubungan dengan pekerjaannya maupun tidak selain dari itu tingkat keterampilan, sikap dan etika kerja juga akan berkembang sesuai dengan materi yang diberikan.</p>	<p>Sudarso Yoyo et.al, (2018:135) indikator pelatihan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instruktur</li> <li>2. Peserta</li> <li>3. Materi</li> <li>4. Metode</li> <li>5. Tujuan Pelatihan</li> </ol>	Likert
Produktivitas (Y)	<p>produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Sinungan (2018)</p>	<p>Produktivitas kerja adalah seseorang yang mampu mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan target dan sesuai dengan kemampuannya. Perkerjaan yang dilakukan akan lebih.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan meningkatkan hasil yang dicapai</li> <li>2. Semangat kerja</li> <li>3. Pengembangan diri</li> <li>4. Mutu</li> <li>5. Efisiensi</li> </ol> <p>Edy Sutrisno (2017)</p>	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian sehingga harus dilakukan uji instrumen untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel agar keakuratan tinggi. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan product moment pengolahan data dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution). Tingkat rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, dan di uji coba dengan 55 responden.

Rumus:

$$\frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable x dan y

$N$  = Jumlah subjek

$\sum x$  = Jumlah Skor butir soal X

$\sum y$  = Jumlah Skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah:

1. Apabila probabilitas Sig < Alpha (0,05) maka instrument valid
2. Apabila probabilitas Sig > Alpha (0,05) maka instrumen tidak valid

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana data pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif konsisten ketika pengukuran berulang dilakukan pada objek yang sama. Fungsi dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui derajat alat ukur atau angket (angket). Jika data pada waktu yang berbeda serupa, hasil penelitian dapat diandalkan. Instrumen yang andal berarti instrumen tersebut akan menghasilkan data yang sama bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama. Uji reliabilitas angket menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{r11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{l - \sum ob^2}{oi^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum ob^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$oi^2$  = Varian total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi:

**Table 3.4 Inteprestasi Koefesien**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiono (2019)

### 3.8 Analisis Penyajian Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 27 . Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

#### 3.8.2 Linearitas Sampel

Menurut Sanusi (2015, p.146) Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik adabeberapa cara uji linieritas yang dapat dilakukan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS 27 dengan menggunakan *Test for Linearity* perhitungan Anova tabel pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.  
Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 27)
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sanusi (2018, p.149) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 27.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sanusi (2018) menyatakan Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti.

#### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu motivasi (X1), pelatihan (X2), dan variabel dependen yaitu produktivitas (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 27. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas
X1	= Motivasi
X2	= Pelatihan
$\alpha$	= Konstanta
$e_t$	= Error
$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### 3.10.1 Uji t

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen Motivasi (X1) dan Pelatihan (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas (Y) secara parsial dengan menggunakan SPSS 27 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

### **1. Pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Produktivitas (Y)**

Ho: Motivasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan PT. Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery) Bandar Lampung.

Ha: Motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan PT. Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery) Bandar Lampung

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

### **2. Pengaruh Pelatihan (X2) Terhadap Produktivitas (Y)**

Ho: Pelatihan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan PT. Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery) Bandar Lampung.

Ha: Pelatihan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan PT. Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery) Bandar Lampung.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

### **3.10.2 Uji F**

Uji simultan (uji F) dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen yaitu Pengaruh Motivasi (X1) dan Pelatihan (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas (Y)

Uji F: Pengaruh Motivasi (X1) dan Pelatihan (X2) terhadap terhadap Produktivitas karyawan PT. Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery) Bandar Lampung.

Ho: Pengaruh Motivasi (X1) dan Pelatihan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) karyawan PT. Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery) Bandar Lampung.

Ha: Pengaruh Motivasi (X1) dan Pelatihan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) karyawan PT. Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery) Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
  - a) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
  - b) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.
2. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis